



**SISTEM PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DEELUCC SCHOOL
INTEGRASI PEMBELAJARAN DARI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
HINGGA MENENGAH ATAS**

Deelucc School membangun sistem pendidikan berkelanjutan (continues learning system) yang dirancang untuk menumbuhkan potensi peserta didik secara menyeluruh sejak usia dini hingga siap memasuki dunia profesional. Sistem ini menempatkan setiap jenjang pendidikan mulai dari Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai satu kesatuan perjalanan belajar yang terarah dan saling terhubung.

Filosofi dasar sistem berkelanjutan Deelucc berangkat dari pandangan bahwa pendidikan bukanlah sekadar proses akademik, melainkan pembentukan karakter, keterampilan, dan pola pikir adaptif yang terus tumbuh seiring perkembangan usia anak. Setiap tahap pembelajaran di Deelucc dirancang dengan kesinambungan capaian kompetensi, sehingga siswa yang menyelesaikan satu jenjang akan siap menghadapi tantangan di jenjang berikutnya tanpa kehilangan arah atau nilai khas pendidikan Deelucc.

Pada jenjang Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak, fokus pembelajaran diarahkan pada pengembangan karakter dasar, kemandirian, literasi awal, numerasi, serta kemampuan sosial-emosional melalui pendekatan bermain yang edukatif.

Memasuki Sekolah Dasar, siswa mulai diperkenalkan dengan pola pikir ilmiah, keterampilan komunikasi bilingual, serta digital literacy yang dibingkai dalam pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran di tahap ini juga menanamkan dasar kepemimpinan dan tanggung jawab melalui program Character and Leadership Development.

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama, sistem belajar diperkuat dengan penerapan Project-Based Learning dan eksplorasi lintas disiplin. Siswa diarahkan untuk mengenali minat dan bakat akademik maupun vokasional melalui program penjurusan dini yang diselaraskan dengan Signature Program Deelucc, seperti Coding Class, Robotic Class, dan Creative Media Lab.

Ketika memasuki jenjang Menengah Atas, sistem berkelanjutan Deelucc memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk memilih jalur pengembangan sesuai potensi dan rencana masa depannya. Deelucc menyediakan dua jalur pendidikan yang sama-sama unggul, yaitu SMA Deelucc (jalur akademik) dan SMK Deelucc (jalur vokasional).

Jalur SMA Deelucc berorientasi pada penguatan akademik, riset, kepemimpinan, dan kesiapan masuk perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pembelajaran dilaksanakan dengan integrasi Kurikulum Nasional dan Pearson Advanced Curriculum, disertai Signature Program yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, riset ilmiah, dan literasi global. Siswa SMA Deelucc diarahkan menjadi calon pemimpin muda dengan kemampuan akademik kuat, karakter tangguh, dan kesadaran global yang tinggi.

Sementara itu, jalur SMK Deelucc dirancang untuk siswa yang ingin langsung mengasah keterampilan vokasional dan siap menghadapi dunia industri maupun berwirausaha. Kurikulumnya memadukan Kurikulum Merdeka Vokasi dengan Pearson BTEC Framework, serta Signature Program khas Deelucc seperti Digital Branding Lab, AI and Robotics Project, dan Creative Media Production. Siswa SMK Deelucc mendapatkan pengalaman belajar berbasis proyek industri, magang profesional, dan peluang sertifikasi internasional yang mengakui kompetensi mereka secara global.

Dengan sistem berkelanjutan ini, Deelucc School memastikan setiap lulusan, baik dari jalur akademik maupun vokasional, memiliki bekal karakter kuat, keterampilan abad ke-21, literasi digital tinggi, serta wawasan global yang mampu membawa mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat dan kontributor nyata bagi masyarakat.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERPADU

DEELUCC SCHOOL

Integrasi Kurikulum Nasional yang diperkaya dengan Pearson
dan Signature Program Deelucc

I. JENJANG KB

A. Pendahuluan

Pembelajaran di jenjang Kelompok Bermain (KB) Deelucc School berorientasi pada pengembangan dasar seluruh potensi anak melalui pendekatan bermain yang menyenangkan, aman, dan bermakna. Kurikulum yang digunakan merupakan integrasi antara Kurikulum Nasional PAUD (Kurikulum Merdeka) yang diperkaya dengan Pearson, serta Signature Program Deelucc yang memperkenalkan kemampuan abad 21 secara alami sejak dini serta dibantu seluruh aktifitas pembelajarannya menggunakan teknologi terbaru. Pembelajaran dilaksanakan secara bilingual Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris agar anak terbiasa dengan komunikasi global tanpa meninggalkan konteks budaya nasional.

B. Tujuan Pelaksanaan

1. Menumbuhkan rasa aman, percaya diri, dan kemandirian anak dalam lingkungan sekolah.
2. Mengembangkan kemampuan dasar dalam aspek moral, sosial-emosional, bahasa, motorik, kognitif, dan seni melalui kegiatan bermain terarah.
3. Mengenalkan anak pada literasi dan numerasi awal melalui kegiatan eksplorasi dan tematik.
4. Membentuk kebiasaan baik, karakter positif, serta kemampuan bekerja sama dan empati.
5. Menanamkan dasar kemampuan komunikasi bilingual serta kesiapan belajar menuju TK A dan TK B.

C. Bidang Pembelajaran

Mengacu pada enam aspek perkembangan anak usia dini:

1. Nilai Agama dan Moral
2. Sosial Emosional
3. Bahasa
4. Kognitif
5. Fisik Motorik
6. Seni

Di Deelucc School, bidang pembelajaran tersebut dikembangkan melalui tema-tema terpadu dari buku-buku Pearson pilihan yang telah disesuaikan.

D. Komponen Signature Program Deelucc (Integrasi Tematik KB)

Signature Program di KB bersifat pengenalan dan penguatan dasar keterampilan berpikir, berbahasa, dan berkreasi. Program tidak berdiri sendiri, melainkan melebur dalam kegiatan bermain tematik.

1. English Playtime Class

Fokus pada pengenalan Bahasa Inggris secara natural melalui lagu, cerita bergambar, dan daily routines sederhana. Terintegrasi dengan bidang Bahasa dan Sosial Emosional.

2. Mini Art & Sensory Class

Aktivitas menggambar, mencetak, dan bermain tekstur. Mengembangkan kreativitas, motorik halus, dan imajinasi anak. Terintegrasi dengan bidang Seni dan Motorik.

3. Early STEM & Discovery

Eksperimen sederhana, pengenalan coding sederhana melalui permainan pola, pengenalan mekanikal robotic sederhana, dan problem-solving game ringan. Mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kognitif.

4. Mandarin Exposure Class

Pengenalan kosakata dasar dan nada Mandarin melalui lagu anak dan permainan visual. Terintegrasi dengan bidang Bahasa.

5. Character Habit Program

Pembiasaan perilaku baik seperti berbagi, sopan, disiplin, dan menjaga kebersihan. Terintegrasi dengan bidang 8 Nilai kriteria lulusan PAUD BjBL Nasional.

E. Strategi Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan Play-Based Learning sebagai dasar proses belajar.
2. Aktivitas dikembangkan dalam bentuk learning centers seperti AI dan Robotic corner, art corner, reading corner, music area, dan outdoor exploration.
3. Kegiatan bilingual diterapkan dalam rutinitas harian seperti morning greeting, story time, dan circle talk.
4. Guru kelas berkolaborasi dengan guru spesialis Signature Program untuk memastikan integrasi antarbidang pembelajaran.
5. Pembelajaran berlangsung dalam suasana aman, hangat, dan interaktif, dengan melibatkan anak secara aktif dan menyenangkan.

F. Penilaian dan Pelaporan

1. Penilaian Dinas (Kurikulum Nasional)

Penilaian berbentuk naratif berdasarkan observasi perkembangan anak di enam aspek utama Kurikulum PAUD. Laporan ini digunakan sebagai dokumen resmi untuk pelaporan ke Dapodik dan administrasi dinas pendidikan.

2. Penilaian Internal Deelucc

Rapor digital Deelucc (DISMS) menampilkan dua lapisan pelaporan:

- Aspek Nasional menampilkan nilai yang menggambarkan capaian tiap bidang perkembangan sesuai format dinas.
- Sub komponen Signature menampilkan dan mencatat hasil nilai perkembangan anak pada English Playtime, Mini Art, Early STEM, Mandarin Exposure, dan Character Habit.
- Sistem DISMS memungkinkan integrasi otomatis antara kedua data sehingga guru tidak perlu input ganda.

3. Format Laporan

- Rapor Dinas, sesuai Kurikulum Merdeka PAUD.
- Rapor Internal Deelucc, versi pengayaan yang memperlihatkan detail capaian Signature Program dan penguatan karakter anak.

G. Pengelolaan Guru dan Supervisi

1. Setiap kelas KB dipimpin oleh seorang Homeroom Teacher dan didampingi Assistant Teacher sesuai rasio usia anak.
2. Guru spesialis menangani bidang Signature Program (English, Mandarin, STEM, Art).
3. Supervisi pembelajaran menjadi wewenang Kepala Sekolah yang berkoordinasi dengan pengawas Dinas Pendidikan sesuai jadwal pembinaan dan pelaporan resmi.
4. Guru mendapatkan pendampingan rutin melalui Deelucc Teacher Development Framework agar pembelajaran tetap konsisten dengan integrasi kurikulum nasional dan Pearson yang difasilitasi oleh manajemen Deelucc.
5. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, dokumentasi kegiatan, serta laporan perkembangan individu anak secara periodik oleh kepala sekolah.
6. Seluruh laporan akademik disusun rapi dan dilaporkan kepada Direktur Eksekutif melalui Manager Akademik.

II. JENJANG TK

A. Pendahuluan

Pembelajaran di jenjang Taman Kanak-kanak (TK) Deelucc School dilaksanakan dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka PAUD, diperkaya dengan buku-buku Pearson pilihan, serta Signature Program Deelucc yang menanamkan keterampilan abad 21 sejak usia dini. Pembelajaran dirancang berbasis bermain, eksploratif, dan kolaboratif, dengan pendekatan bilingual dan integrasi teknologi sederhana agar anak mampu tumbuh dalam lingkungan belajar global namun tetap berpijak pada nilai-nilai nasional.

B. Tujuan Pelaksanaan

1. Mengembangkan potensi dasar anak usia dini pada aspek moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.
2. Menumbuhkan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara alami melalui kegiatan tematik.
3. Mengenalkan konsep dasar literasi digital, sains sederhana, serta kreativitas melalui aktivitas eksplorasi dan proyek mini baik coding, Robotic, STEM, maupun Art.
4. Menanamkan nilai karakter seperti percaya diri, mandiri, tanggung jawab, dan empati.
5. Menghubungkan pengalaman belajar anak dengan dunia nyata melalui Signature Program yang terintegrasi dengan bidang nasional.

C. Bidang Pembelajaran

Mengacu pada Kurikulum Nasional PAUD yang meliputi enam aspek perkembangan:

1. Nilai Agama dan Moral
2. Sosial Emosional
3. Bahasa
4. Kognitif
5. Fisik Motorik
6. Seni

Pada TK Deelucc, keenam bidang tersebut dikaitkan dengan tema-tema pembelajaran berbasis proyek yang mengacu pada buku-buku pilihan Pearson dengan asesmen Bahasa Inggris tersertifikasi yang diakui oleh dunia berbasis CEFR di level Pre A1 melalui platform Cambridge di akhir tahun ajaran untuk memantau leveling bahasa Inggris anak, sehingga guru dan orang tua mengetahui kesiapan bahasa Inggris anak untuk dapat dipersiapkan menuju jenjang berikutnya di SD.

D. Komponen Signature Program Deelucc (Integrasi Tematik)

Signature Program di TK Deelucc diintegrasikan dalam kegiatan belajar harian, bukan sebagai mata pelajaran terpisah, tetapi dikaitkan langsung dengan bidang pengembangan anak. Guru kelas dan guru spesialis bekerja kolaboratif untuk menerapkan hal berikut:

1. English Fun Class (Integrated Language Development)

Terintegrasi dengan bidang Bahasa dan Sosial Emosional. Pembelajaran menggunakan buku-buku Pearson English Early Years Materials, aktivitas storytelling, role play, dan phonics game.

2. Creative Art & Media Class

Terintegrasi dengan bidang Seni dan Motorik Halus. Anak diajak bereksperimen dengan berbagai media seni, termasuk digital art introduction dengan perangkat sederhana.

3. STEM & Coding for Kids

Terintegrasi dengan bidang Kognitif dan Prakarya. Aktivitas eksploratif seperti pattern recognition, building blocks, dan pengenalan unplugged coding (tanpa layar).

4. Mandarin Play Class

Terintegrasi dengan bidang Bahasa dan Sosial Emosional. Anak belajar kosakata dasar Mandarin melalui lagu, permainan, dan interaksi visual.

5. Character and Values Lab

Terintegrasi dengan bidang Nilai Agama dan Moral serta 8 Karakter Lulusan PjBL Nasional.

E. Strategi Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan Play-Based Learning yang mengutamakan pengalaman langsung dan eksploratif.
2. Setiap tema dikembangkan melalui Project Based Learning Mini Scale untuk menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.
3. Menggunakan model bilingual Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam interaksi harian. Guru mengartikan Bahasa Inggris tidak langsung dengan Bahasa Indonesia, melainkan English to English, seperti contohnya anak menanyakan satu benda, Bahasa Inggris Pen tidak langsung diartikan Pena, namun guru menjelaskan bahwa A pen is what you use to write on your book.
4. Guru kelas berkolaborasi dengan guru spesialis Signature Program untuk memastikan integrasi antara capaian nasional dan muatan global.
5. Pembelajaran fleksibel antara circle time, center activities, outdoor exploration, dan creative project di lab sesuai subject ajar.

F. Penilaian dan Pelaporan

1. Penilaian Dinas (Kurikulum Nasional)

Penilaian mengikuti prinsip Kurikulum Merdeka PAUD berbentuk deskriptif naratif berdasarkan enam aspek perkembangan anak. Laporan ini digunakan untuk pelaporan ke Dapodik dan arsip resmi dinas pendidikan.

2. Penilaian Internal Deelucc

Dalam sistem rapor digital (DISMS), penilaian dibuat dua lapis:

- Aspek Nasional menampilkan enam bidang nilai perkembangan sesuai panduan dinas.
- Sub komponen Signature menampilkan nilai pencapaian anak di English Fun Class, Art & Media, Coding for Kids, Mandarin Play, dan Character Lab.
- Sistem DISMS mengintegrasikan keduanya, sehingga nilai Signature otomatis direkam dalam bidang terkait tanpa perlu input ganda.

3. Format Laporan

- Rapor Dinas sesuai format Kurikulum Nasional (PAUD Merdeka).
- Rapor Internal Deelucc adalah versi pengayaan yang menampilkan capaian Signature Program, kompetensi global, dan catatan perkembangan individual.

G. Pengelolaan Guru dan Supervisi

1. Setiap kelas TK dipimpin oleh seorang Homeroom Teacher dan didampingi Assistant Teacher sesuai rasio usia anak.
2. Guru spesialis menangani bidang Signature Program English, Mandarin, Coding, Robotic, STEM, Art.
3. Supervisi pembelajaran menjadi wewenang Kepala Sekolah yang berkoordinasi dengan pengawas Dinas Pendidikan sesuai jadwal pembinaan dan pelaporan resmi.
4. Guru mendapatkan pendampingan rutin melalui Deelucc Teacher Development Framework agar pembelajaran tetap konsisten dengan integrasi kurikulum nasional dan Pearson yang difasilitasi oleh manajemen Deelucc.
5. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, dokumentasi kegiatan, serta laporan perkembangan individu anak secara periodik oleh kepala sekolah.
6. Seluruh laporan akademik disusun rapi dan dilaporkan kepada Direktur Eksekutif melalui Manager Akademik.

III. JENJANG SD

A. Pendahuluan

Pembelajaran di SD Deelucc School dirancang untuk membentuk fondasi akademik, karakter, dan literasi digital yang kuat melalui sistem pembelajaran integratif. Kurikulum yang digunakan merupakan perpaduan antara Kurikulum Nasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diperkaya dengan buku-buku Pearson Primary Framework, serta Signature Program Deelucc yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kepemimpinan sejak dini.

Proses belajar dikembangkan dalam dua bentuk kelas, yaitu kelas reguler nasional dan kelas signature Deelucc, yang keduanya tetap terintegrasi dan sinkron dalam pelaporan akademik baik dinas maupun DISMS.

B. Tujuan Pelaksanaan

1. Menumbuhkan kemampuan literasi, numerasi, dan berpikir logis yang terukur sesuai tahapan usia dan kemampuan masing-masing siswa.
2. Mengembangkan karakter siswa melalui pembiasaan nilai-nilai dasar Deelucc seperti integritas, tanggung jawab, dan kolaborasi.
3. Menumbuhkan minat eksplorasi, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah melalui pembelajaran berbasis proyek dan teknologi.
4. Menanamkan kesadaran global dan kemampuan komunikasi bilingual Bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin.
5. Membekali siswa dengan keterampilan abad 21 (kolaborasi, berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas).

C. Bidang Pembelajaran (Kurikulum Nasional Terintegrasi)

Mata pelajaran SD di Deelucc School tetap mengikuti struktur Kurikulum Nasional, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2. Pendidikan Pancasila
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7. Bahasa Inggris
8. Bahasa Mandarin
9. Seni Budaya dan Prakarya

10. Informatika
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
12. Profil 8 karakter lulusan PjBL Nasional

Semua mata pelajaran di atas merupakan dasar pelaporan resmi ke Dinas Pendidikan dan terdaftar di Dapodik.

D. Komponen Signature Program Deelucc (Integrasi Tematik SD)

Signature Program di SD dijalankan oleh guru khusus dan diintegrasikan langsung dengan mata pelajaran nasional yang relevan. Program ini menjadi ciri khas pembelajaran Deelucc dan membedakan sistem akademiknya dari sekolah konvensional.

1. Coding Class (Integrated Informatics & STEM)

- a. Fokus pengajaran logika algoritmik, berpikir sistematis, dan pengenalan dasar pemrograman.
- b. Terintegrasi dengan mapel Informatika di Kurikulum Nasional

2. Robotic Class (Engineering & Automation Project)

- a. Fokus pengajaran rekayasa sederhana, mekanik, sensor, dan otomasi.
- b. Terintegrasi dengan mapel Prakarya, IPA/STEM Kurikulum Nasional

3. English Class (Pearson English Integration)

- a. Fokus pengajaran kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis berbasis standar CEFR oleh Pearson.
- b. Terintegrasi dengan mapel Bahasa Inggris di Kurikulum Nasional.

4. Mandarin Class (Applied Communication Mandarin)

- a. Fokus pengajaran percakapan fungsional, pengenalan karakter huruf Hanzi, dan budaya Tiongkok.
- b. Terintegrasi dengan mapel Bahasa Mandarin (Mulok) Kurikulum Nasional

5. Art & Creative Media Class

- a. Fokus pembelajaran desain visual, seni rupa, dan media kreatif digital.
- b. Terintegrasi dengan mapel Seni Budaya di Kurikulum Nasional

6. Character & Leadership Program

- a. Fokus pembelajaran pembiasaan karakter dasar Deelucc (Integrity, Responsibility, Respect, Creativity, Perseverance, Collaboration).
- b. Terintegrasi dengan pembelajaran 8 Karakter Lulusan PjBL Nasional.

7. Global Awareness & Cultural Literacy

- a. Fokus pengajaran berbasis proyek Cross Border Signature Program Deelucc yakni pembelajaran lintas budaya, isu global, dan kolaborasi dengan mitra sekolah luar negeri.
- b. Terintegrasi dengan mapel IPS di Kurikulum Nasional.

SD Deelucc mengintegrasikan tujuh bidang studi dalam tema-tema pembelajaran berbasis proyek, dengan mengacu pada kurikulum Nasional dan buku pilihan dari Pearson. Untuk mengukur kompetensi, sekolah menerapkan asesmen Bahasa Inggris tersertifikasi CEFR standar internasional yang diakui Dunia.

Asesmen awal dilakukan di kelas 4 untuk memetakan level Bahasa Inggris siswa. Data ini krusial untuk memandu pencapaian target level B1 pada kelas 6. Hasil pemantauan level ini memastikan guru dan orang tua memiliki informasi akurat tentang kesiapan berbahasa Inggris siswa, yang penting untuk transisi ke jenjang pendidikan berikutnya di SMP.

Kedua asesmen ini dilaksanakan melalui Cambridge Assessment English, platform yang memberikan sertifikasi Bahasa Inggris berstandar global. Kepemilikan sertifikat ini tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa, memastikan bahwa level kemampuan berbahasa Inggris mereka diakui dan memiliki rekognisi internasional.

E. Strategi Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan Project Based Learning, Inquiry Learning, dan Blended Learning.
2. Pembelajaran bilingual Bahasa Indonesia dan Inggris diterapkan dalam mata pelajaran utama dan Signature Class tertentu.
3. Penerapan Deelucc Integrated Smart Management System (DISMS) sebagai platform kolaboratif guru-siswa-orang tua.
4. Guru nasional dan guru internasional (Pearson Specialist Teacher) berkolaborasi dalam perencanaan dan asesmen.
5. Setiap proyek pembelajaran menggabungkan aspek akademik, karakter, dan teknologi digital.

F. Penilaian dan Pelaporan

1. Pelaporan Resmi Dinas Kurikulum Merdeka
2. Nilai dilaporkan sesuai nama mapel nasional, berdasarkan capaian pembelajaran (CP) tiap fase.

3. Semua kegiatan Signature Class dihitung sebagai bagian dari nilai mapel nasional yang terkait. Contoh:

- a. Coding dan Robotic Class dilaporkan di kolom Coding dan Prakarya.
- b. Art & Creative Media Lab dilaporkan di kolom Seni Budaya.
- c. English Class tetap di Bahasa Inggris, Mandarin Class tetap di Bahasa Mandarin.

Format ini untuk pelaporan ke Dapodik dan sesuai pedoman Kemdikbud.

- a. Pelaporan Internal Deelucc disediakan secara Digital Report via DISMS.
- b. Sistem menampilkan dua lapisan nilai:

1. Nilai utama per mapel nasional seperti di rapor dinas.
2. Rincian sub komponen Signature Program per siswa.

Contoh tampilan:

1. Mata Pelajaran: Coding
 - a. Nilai Rata-rata: 90
 - b. Sub-komponen Signature:
 1. Coding Project (Visual Algorithm): 92
 2. Robotics Prototype (Motion Design): 88

4. DISMS menyinkronkan otomatis data nilai agar guru tidak perlu input ganda.

5. Legalitas dan Akreditasi:

- a. Signature Program didaftarkan sebagai Muatan Lokal Terintegrasi dalam KTSP.
- b. Supervisi akademik tetap di bawah pengawasan Kepala Sekolah dan pengawas dinas.
- c. Setiap semester, laporan nasional dan laporan internal Deelucc diselaraskan untuk audit.

G. Pengelolaan Guru dan Supervisi

1. Setiap kelas SD dipimpin oleh seorang Homeroom Teacher dan didampingi Assistant Teacher sesuai level kelas dari kelas 1 s.d kelas 6.
2. Guru spesialis menangani bidang Signature Program (English, Mandarin, STEM, Coding, Robotic, Art).
3. Supervisi pembelajaran menjadi wewenang Kepala Sekolah yang berkoordinasi dengan pengawas Dinas Pendidikan sesuai jadwal pembinaan dan pelaporan resmi.
4. Guru mendapatkan pendampingan rutin melalui Deelucc Teacher Development Framework agar pembelajaran tetap konsisten dengan integrasi kurikulum nasional dan Pearson yang difasilitasi oleh manajemen Deelucc.
5. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, dokumentasi kegiatan, serta laporan perkembangan individu anak secara periodik oleh kepala sekolah.
6. Seluruh laporan akademik disusun rapi dan dilaporkan kepada Direktur Eksekutif melalui Manager Akademik.

IV. JENJANG SMP

A. Pendahuluan

Pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Deelucc School dirancang untuk memperkuat kemampuan akademik, karakter, dan literasi digital siswa sebagai fondasi menuju pendidikan menengah atas. Sistem pembelajaran mengintegrasikan Kurikulum Merdeka Nasional yang diperkaya dengan buku-buku Pearson pilihan, serta Signature Program Deelucc yang menekankan penguasaan teknologi, komunikasi global, dan kepemimpinan kolaboratif.

Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua format utama, yaitu kelas reguler nasional dan kelas signature, dengan sistem pelaporan yang tetap sinkron antara dinas dan internal sekolah.

B. Tujuan Pelaksanaan

1. Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) melalui pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek.
2. Menumbuhkan karakter tangguh, berintegritas, dan kolaboratif sesuai nilai dasar Deelucc.
3. Mengoptimalkan kompetensi literasi, numerasi, dan digital yang relevan dengan perkembangan teknologi global.
4. Menguatkan kemampuan komunikasi bilingual Bahasa Inggris dan Mandarin serta kesadaran lintas budaya.
5. Mempersiapkan siswa menghadapi jenjang SMA dengan kecakapan akademik dan sosial yang matang.

C. Bidang Pembelajaran (Kurikulum Nasional Terintegrasi)

Bidang pembelajaran SMP Deelucc School mengacu pada Kurikulum Merdeka Nasional dengan mata pelajaran berikut:

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2. Pendidikan Pancasila
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Inggris
5. Bahasa Mandarin
6. Matematika
7. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
8. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
9. Informatika

10. Seni Budaya dan Prakarya
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
12. Project Based Learning (PjBL), 8 Kriteria lulusan Nasional.

Semua mata pelajaran di atas dilaporkan secara resmi ke Dinas Pendidikan melalui sistem Dapodik.

D. Komponen Signature Program Deelucc (Integrasi Tematik SMP)

Signature Program di jenjang SMP merupakan pengembangan lanjutan dari fase SD, dengan konten dan kedalaman yang lebih kompleks. Seluruh program dilaksanakan oleh guru spesialis dan berfokus pada penguatan karakter, kepemimpinan, serta kemampuan teknologi terapan.

- 1. Coding and Artificial Intelligence Class (Integrated Informatics & STEM)**
 - a. Fokus pembelajaran untuk pengembangan logika algoritmik, data analysis dasar, serta penerapan AI sederhana.
 - b. Terintegrasi dengan Informatika, IPA, dan Matematika.
- 2. Robotics and Engineering Lab (Automation & Design Thinking)**
 - a. Fokus pembelajaran perancangan robotik menengah, sensor system, dan prototipe teknologi otomatisasi.
 - b. Terintegrasi dengan Prakarya, IPA, dan STEM.
- 3. English for Academic and Global Communication (Pearson English Framework)**
 - a. Fokus pengajaran literasi akademik, argumentasi, dan presentasi internasional.
 - b. Terintegrasi mata pelajaran Bahasa Inggris Nasional.
- 4. Mandarin for Applied Communication and Culture**
 - a. Fokus pengajaran penguasaan bahasa Mandarin aktif dan pemahaman konteks sosial budaya Asia.
 - b. Terintegrasi dengan mata pelajaran muatan lokal Bahasa Mandarin Nasional
- 5. Art, Design, and Creative Media Lab**
 - a. Fokus pengajaran desain grafis, digital illustration, dan media kreatif edukatif.
 - b. Terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

6. Character and Leadership Development Program

- a. Fokus pengajaran penguatan karakter dan kepemimpinan siswa melalui Student Leadership Program dan Social Impact Project.
- b. Program ini terintegrasi dengan 8 Nilai Karakter Lulusan Project Based Learning (PjBL) Nasional, melalui pendidikan khusus yang berada di bawah pengawasan Wakil Kepala Sekolah 2 Bidang Kesiswaan. Pelaksanaannya melibatkan koordinasi langsung dengan mentor-mentor pilihan (baik Nasional maupun Internasional) yang disediakan oleh manajemen Deelucc. Secara umum, program ini menjadi tanggung jawab Manajer Operasional melalui Divisi Pengembangan Siswa dan Alumni.

7. Global Awareness and Cultural Literacy Program

- a. Fokus pada pendidikan dan pengajaran Signature Program Deelucc berbasis proyek lintas budaya (Cross Border Program), isu-isu global, serta menekankan kerja kolaboratif dengan mitra dari luar negeri seperti Singapura dan Malaysia.
- b. Pengembangan Karakter dan Kurikulum Program ini terintegrasi langsung dengan delapan Nilai Karakter Lulusan Project-Based Learning (PjBL) Nasional, khususnya yang relevan dengan kesadaran global. Secara kurikuler, konten program disisipkan ke dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa Inggris.
- c. Struktur Penanggung Jawab Pendidikan khusus ini berada di bawah pengawasan Wakil Kepala Sekolah 2 Bidang Kesiswaan. Pelaksanaannya melibatkan koordinasi langsung dengan mentor-mentor pilihan baik Nasional maupun Internasional yang difasilitasi langsung oleh manajemen Deelucc. Program ini menjadi tanggung jawab umum Manajer Operasional melalui Divisi Pengembangan Siswa dan Alumni.

SMP Deelucc menerapkan integrasi multidisiplin dengan mengemas seluruh bidang studi dalam tema-tema pembelajaran berbasis proyek. Kurikulum ini dikembangkan secara komprehensif, mengacu pada Kurikulum Nasional dan materi pilihan dari Pearson.

Untuk memvalidasi kompetensi Bahasa Inggris, sekolah mewajibkan asesmen tersertifikasi CEFR (standar internasional yang diakui secara global). Asesmen ini secara strategis dilaksanakan di kelas 7 (atau awal jenjang SMP) untuk memetakan level awal siswa. Data pemetaan ini sangat krusial sebagai panduan dalam mencapai target level C1 pada akhir kelas 9. Hasil pemantauan level yang berkelanjutan ini memberikan informasi akurat bagi

guru dan orang tua mengenai penguasaan Bahasa Inggris siswa, sebagai bekal penting untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas (SMA/sederajat).

Kedua asesmen tersebut dilaksanakan melalui Cambridge Assessment English, sebuah platform yang memberikan sertifikasi Bahasa Inggris berstandar global. Kepemilikan sertifikat ini tidak hanya meningkatkan kebanggaan, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri siswa, sekaligus memastikan bahwa kompetensi Bahasa Inggris mereka tervalidasi dan memiliki rekognisi internasional.

E. Strategi Pembelajaran

1. Menggunakan pendekatan Project Based Learning, Collaborative Learning, dan Blended Learning.
2. Bahasa pengantar utama adalah Bahasa Indonesia, dengan sesi bilingual untuk English Class dan Mandarin Class.
3. Pemanfaatan Deelucc Integrated Smart Management System (DISMS) untuk integrasi pembelajaran digital, penilaian, dan dokumentasi.
4. Setiap tema proyek melibatkan unsur akademik, karakter, dan teknologi digital.
5. Kolaborasi lintas guru (team teaching) antara guru nasional dan guru Signature.
6. Penugasan berbasis portofolio digital dan proyek integratif antar mapel.

F. Penilaian dan Pelaporan

1. Pelaporan Resmi Dinas (Kurikulum Merdeka)
2. Penilaian tetap mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) tiap fase.
3. Semua Signature Class dilaporkan melalui mata pelajaran nasional terkait:
 - a. Coding & AI Class ke Informatika.
 - b. Robotics ke Prakarya atau IPA.
 - c. Art & Creative Media ke Seni Budaya.
 - d. English Class ke Bahasa Inggris.
 - e. Mandarin Class ke Bahasa Mandarin.
4. Rapor resmi menampilkan hasil pembelajaran dalam format nasional tanpa mencantumkan nama Signature Program.
5. Pelaporan Internal Deelucc (Digital Report via DISMS)
6. Menampilkan rincian nilai per Signature Program di bawah mapel nasional yang relevan. Contoh tampilan:
 - a. Mata Pelajaran: Coding
 - b. Nilai Rata-rata: 88
 - c. Sub-komponen Signature:
 1. Coding Project: 90

2. AI Simulation Module: 86
3. Robotics Integration: 88

7. Sistem DISMS menyinkronkan otomatis ke format nasional agar guru tidak perlu input ganda.
8. Legalitas dan Akreditasi:
 - a. Signature Program didaftarkan sebagai Muatan Lokal Terintegrasi dalam dokumen KTSP SMP Deelucc School.
 - b. Supervisi dan validasi akademik tetap di bawah pengawasan Kepala Sekolah dan pengawas dinas.
 - c. Evaluasi semesteran dilakukan oleh tim satuan pendidikan di bawah tanggung jawab Kepala Sekolah untuk dilaporkan kepada Manajemen Deelucc.

G. Pengelolaan Guru dan Supervisi

1. Setiap tingkatan kelas dipimpin oleh seorang Wali Kelas (Homeroom Teacher), yang berperan sebagai fasilitator utama dan penghubung antara siswa, orang tua, dan sekolah.
2. Guru Mata Pelajaran dan Program Khusus ditangani oleh Guru Mata Pelajaran Spesialis di setiap bidangnya, termasuk program ciri khas Deeluc (Signature Program) seperti English, Mandarin, STEM, Coding, Robotic, Leadership, Cross Border, dan Art.
3. Supervisi dan pengawasan kualitas pembelajaran berada di bawah wewenang Kepala Sekolah yang berkoordinasi langsung dengan pengawas dari Dinas Pendidikan sesuai jadwal pembinaan dan pelaporan resmi yang ditetapkan.
4. Guru mendapatkan pendampingan profesional secara rutin melalui Deelucc Teacher Development Framework. Program pengembangan ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan kualitas pengajaran, sehingga setiap siswa mencapai target capaian pendidikan khas Deelucc dan memiliki bekal terbaik untuk pendidikan berkesinambungan. Seluruh program ini difasilitasi penuh oleh manajemen Deelucc
5. Evaluasi dilakukan secara periodik melalui observasi kelas, dokumentasi hasil kegiatan dan proyek siswa, serta laporan perkembangan akademik dan karakter individual oleh Wali Kelas dan Kepala Sekolah.
6. Seluruh laporan dan data akademik disusun dengan rapi dan dilaporkan secara berkala baik secara dapodik kedinasan maupun kepada Direktur Eksekutif melalui Manajer Akademik.

V. JENJANG SMA

A. Pendahuluan

Pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Deelucc School dirancang untuk mengembangkan kompetensi akademik tingkat lanjut, kecakapan berpikir kritis, serta kesiapan global siswa dalam menghadapi dunia universitas.

Sistem pembelajaran mengintegrasikan Kurikulum Merdeka Nasional, diperkaya dengan buku-buku Pearson, serta Signature Program Deelucc yang berorientasi pada riset, teknologi terapan, dan kepemimpinan sosial.

Kegiatan belajar dilaksanakan dalam dua jalur, yakni jalur akademik reguler sesuai Kurikulum Nasional dan jalur signature yang berfokus pada interdisciplinary innovation and applied project (Inovasi Interdisipliner dan Proyek Terapan).

B. Tujuan Pelaksanaan

1. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, riset ilmiah, dan pemecahan masalah berbasis data.
2. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke universitas nasional maupun internasional.
3. Mengintegrasikan kemampuan teknologi digital dan komunikasi global dalam konteks akademik dan profesional.
4. Mendorong pengembangan karakter pemimpin yang beretika, inovatif, dan berorientasi dampak sosial.
5. Menumbuhkan kesadaran terhadap isu keberlanjutan baik pendidikan maupun sosial, kewirausahaan, dan tanggung jawab global.

C. Bidang Pembelajaran (Kurikulum Nasional Terintegrasi)

SMA Deelucc School menerapkan struktur Kurikulum Merdeka dengan kelompok mata pelajaran berikut:

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2. Pendidikan Pancasila
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Inggris
5. Matematika
6. Informatika
7. Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Kimia, Biologi)
8. Ilmu Pengetahuan Sosial (Ekonomi, Sosiologi, Geografi)

9. Seni dan Prakarya
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
11. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
12. Pilihan Minat Akademik, yakni IPA, IPS, atau lintas minat (sesuai regulasi Kurikulum Merdeka).

D. Komponen Signature Program DeeluCC (Integrasi Tematik SMA)

Signature Program di jenjang SMA dirancang untuk memperdalam integrasi akademik dan penerapan praktis lintas disiplin. Fokus utamanya adalah pada research project based learning (RPBL), entrepreneurial project, dan digital innovation.

1. Research Project & Innovation Program

- a. Fokus pendidikan riset terapan sederhana dalam bidang:
 1. Sains seperti Coding for Robotic, Coding for AI terintegrasi STEM, Bioteknologi Sederhana, Analisis Lingkungan, Renewable Energy, dan lain-lain.
 2. Ilmu Sosial seperti:
 - a. Ekonomi, yang mencakup Studi Kasus UMKM Lokal, Analisis Perilaku Konsumen Remaja, Riset Kesejahteraan Sosial, dan lain-lain.
 - b. Pendidikan, yang mencakup Metode Belajar Efektif, Peran Teknologi dalam Pendidikan, Psikologi Remaja, dan lain-lain.
 - c. Politik & Budaya, yang mencakup Analisis Media Sosial dan Opini Publik, Kearifan Lokal dan Modernisasi, Sejarah Lokal yang Terdokumentasi, dan lain-lain.
 3. Ilmu Seni (Art) seperti:
 - a. Seni Budaya Lokal, mencakup Konservasi Seni Pertunjukan Tradisional, Peran Batik dalam Industri Kreatif, Dokumentasi Warisan Budaya Tak Benda, dan lain-lain.
 - b. Desain Komunikasi Visual (DKV), mencakup Kampanye Sosial melalui Infografis, Pengembangan Branding Produk Lokal, Desain Ilustrasi untuk Buku Anak, dan lain-lain.
 - c. Musik, mencakup Aransemen Musik Tradisional, Aransemen Musik Modern, Olah Vocal, Analisis Tren Musik Populer dan lain-lain.
 - d. Sastra mencakup Kritik Sastra Populer, Penulisan Kreatif (Cerpen/Puisi), Filologi Sederhana, Peran/Perfilman, Jurnalistik, dan lain-lain.
 4. Bisnis, seperti Kewirausahaan, Manajemen Bisnis, Manajemen Bisnis Digital, Digital Marketing Strategy, Financial Literacy, dan lain-lain.

- b. Setiap siswa di kelas 8 hingga 10 akan diarahkan untuk menghasilkan mini thesis atau innovation project berbasis data dan analisis ilmiah di akhir tahun ajaran yang topiknya disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing. Seluruh karya ini akan diabadikan dalam Jurnal Digital Siswa Deelucc sebagai bentuk kebanggaan atas capaian pendidikan siswa. Dokumentasi ini berfungsi sebagai referensi penting bagi siswa, orang tua, guru, dan Kementerian Pendidikan Indonesia untuk mengidentifikasi serta mengembangkan potensi otentik siswa. Sehingga siswa tidak akan lagi bingung kemana ia akan meneruskan pendidikan tingginya.
- c. Terintegrasi dengan mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa Inggris Nasional.

2. Entrepreneurship & Business Simulation Program

- a. Fokus pendidikan pengembangan ide bisnis berbasis teknologi dan keberlanjutan.
- b. Melibatkan simulasi pasar, manajemen proyek, dan laporan keuangan digital.
- c. Terintegrasi dengan mata pelajaran Ekonomi, Informatika, dan P5.

3. Coding, Data Science, and Artificial Intelligence Class

- a. Fokus pendidikan pemrograman tingkat lanjut, data analytics, dan dasar machine learning.
- b. Terintegrasi dengan mata pelajaran Informatika dan Matematika.

4. Global Communication & Academic Writing Program (Pearson English Advanced)

- a. Fokus pendidikan kemampuan argumentatif, riset akademik, dan komunikasi profesional internasional.
- b. Terintegrasi dengan mata pelajaran Bahasa Inggris.

5. Mandarin for Business & Culture

- a. Fokus pendidikan komunikasi Mandarin untuk konteks bisnis dan profesional lintas budaya.
- b. Terintegrasi dengan mata pelajaran muatan lokal Bahasa Mandarin dan IPS.

6. Creative Media and Design Thinking Lab

- a. Fokus pendidikan inovasi desain digital, branding, dan komunikasi visual.
- b. Terintegrasi dengan mata pelajaran Seni, Prakarya.

7. Leadership and Social Impact Program

- a. Fokus pendidikan kepemimpinan, kewarganegaraan, dan kontribusi sosial nyata.
- b. Melibatkan proyek kemasyarakatan dan kolaborasi antar sekolah dan lembaga luar negeri.

E. Strategi Pembelajaran

1. Pembelajaran berbasis riset (Research Based Learning), proyek (Project Based Learning), dan studi kasus nyata.
2. Bahasa pengantar bilingual, dengan peningkatan proporsi Bahasa Inggris di kelas signature.
3. Pemanfaatan penuh Deelucc Integrated Smart Management System (DISMS) untuk pembelajaran digital, asesmen, dan pelaporan.
4. Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif lintas mapel, melibatkan guru nasional dan guru signature.
5. Setiap semester terdapat capstone project lintas tema untuk mengukur kemampuan akademik dan keterampilan terapan.
6. Untuk memastikan kesiapan siswa menuju jenjang universitas, diterapkan Bimbingan Akademik Individual (Academic Advisory) bagi setiap siswa. Program strategis ini difasilitasi oleh manajemen Deelucc, di bawah koordinasi Manajer Operasional Bidang Student Affairs dan Alumni. Pelaksanaannya melibatkan kolaborasi erat antara guru, Kepala Sekolah, dan Manajer Akademik.

SMK Deelucc menerapkan Kurikulum Kejuruan Terpadu yang mengemas seluruh materi ajar ke dalam tema-tema pembelajaran berbasis Proyek Terapan (Applied Project) dan riset vokasi mini. Kurikulum ini dikembangkan secara komprehensif, mengacu pada Kurikulum Nasional dan materi premium dari Pearson, dengan fokus pada kompetensi industri.

Dalam upaya validasi kompetensi, sekolah mewajibkan asesmen Bahasa Inggris tersertifikasi CEFR, sebuah standar internasional dengan rekognisi global. Asesmen ini dilaksanakan pada kelas 10 sebagai placement test untuk memetakan level awal siswa. Data pemetaan ini berfungsi krusial sebagai panduan strategis dalam menargetkan level C1 pada akhir kelas 12.

Melalui pemantauan level yang berkelanjutan, guru dan orang tua mendapatkan informasi akurat tentang penguasaan Bahasa Inggris siswa, yang merupakan bekal esensial untuk kesiapan memasuki dunia industri maupun melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Kedua asesmen ini diselenggarakan melalui Cambridge Assessment English, platform yang menerbitkan sertifikat Bahasa Inggris berstandar global. Sertifikat ini tak hanya meningkatkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa, tetapi juga menjamin bahwa kompetensi Bahasa Inggris mereka tervalidasi dan diakui secara internasional, memberikan keunggulan kompetitif yang kuat di pasar kerja global.

F. Penilaian dan Pelaporan

1. Pelaporan Resmi Dinas (Kurikulum Merdeka)
 - a. Penilaian mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) per fase.
 - b. Setiap Signature Program tetap dilaporkan melalui mata pelajaran nasional yang relevan:
 1. Research Project ke IPA/IPS.
 2. Entrepreneurship Simulation ke Ekonomi/P5.
 3. Coding & AI ke Informatika.
 4. English Writing ke Bahasa Inggris.
 5. Mandarin Business ke Bahasa Mandarin.
 6. Art & Design ke Seni Budaya.
 - c. Rapor resmi menampilkan hasil capaian dalam format nasional tanpa label Signature Program.
2. Pelaporan Internal Deelucc (Digital Report via DISMS)
 - a. Rapor digital menampilkan rincian nilai per Signature Program di bawah mapel nasional terkait. Contoh tampilan:
 1. Mata Pelajaran: Ekonomi
 2. Nilai Rata-rata: 91
 3. Sub-komponen Signature:
 - Business Simulation: 93
 - Entrepreneurship Project: 89
 3. Sistem DISMS otomatis menyinkronkan hasil ke format nasional, memastikan efisiensi input data guru.
 4. Legalitas dan Akreditasi:
 - a. Signature Program terdaftar dalam KTSP SMA Deelucc sebagai Muatan Lokal Terintegrasi.
 - b. Supervisi akademik dan validasi dinas tetap berjalan sesuai pedoman Kurikulum Merdeka.
 - c. Evaluasi dan revisi program dilakukan setiap akhir tahun ajaran oleh Tim Akademik Deelucc.

G. Pengelolaan Guru dan Supervisi

1. Setiap tingkatan kelas dipimpin oleh seorang Wali Kelas yang bertindak sebagai Pembimbing Akademik (Academic Advisor). Wali Kelas berperan sebagai mentor utama dan penghubung strategis antara siswa, orang tua, dan manajemen sekolah.

2. Pengajaran diembankan kepada Guru Mata Pelajaran Spesialis di setiap bidangnya, termasuk dalam program unggulan (Signature Program) seperti English, Mandarin, Coding, Robotic, STEM, dan Art.
3. Supervisi dan penjaminan mutu pembelajaran menjadi wewenang penuh Kepala Sekolah. Dalam hal kepatuhan regulasi, Kepala Sekolah berkoordinasi dengan pengawas dari Dinas Pendidikan sesuai jadwal pembinaan dan pelaporan resmi.
4. Guru mendapatkan pendampingan profesional berkelanjutan melalui Deelucc Teacher Development Framework. Program ini memastikan konsistensi kualitas pendidikan dan pengajaran terintegrasi yang difasilitasi penuh oleh manajemen Deelucc.
5. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan periodik. Metode evaluasi meliputi observasi kelas, dokumentasi portofolio (project dan research), serta laporan perkembangan akademik dan karakter individual yang disusun oleh Wali Kelas dan Kepala Sekolah.
6. Seluruh laporan dan data akademik disusun secara sistematis dan dilaporkan kepada Direktur Eksekutif melalui Manajer Akademik.

VI. JENJANG SMK

A. Pendahuluan

Pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Deelucc School merupakan lanjutan dari sistem pendidikan berjenjang Deelucc yang berorientasi pada kompetensi global dan kesiapan kerja. SMK Deelucc tidak hanya menyiapkan siswa untuk langsung bekerja, tetapi juga membuka jalur ke pendidikan tinggi terapan atau universitas luar negeri melalui kolaborasi dengan Pearson.

Kurikulum SMK Deelucc menggabungkan Kurikulum Merdeka Vokasi dengan pendekatan industri modern dan Signature Program Deelucc yang menekankan pada kreativitas, teknologi, serta kewirausahaan.

B. Tujuan Pelaksanaan

1. Membekali siswa dengan kompetensi vokasional yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, kreatif, dan adaptif di era digital.
3. Mendorong kemampuan entrepreneurship agar lulusan mampu menciptakan lapangan kerja baru.
4. Membangun jejaring kerja sama industri, universitas, dan lembaga profesional internasional.
5. Menjamin kesinambungan jalur pendidikan antara akademik dan vokasional di lingkungan Deelucc School.

C. Bidang Pembelajaran (Kurikulum Nasional Vokasi)

Kurikulum SMK Deelucc terdiri dari dua kelompok utama, yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan.

Kelompok Mata Pelajaran Umum (Nasional):

1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2. Pendidikan Pancasila
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Inggris
5. Matematika
6. Informatika
7. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
8. Projek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (P5)

9. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (Bidang Kompetensi Deelucc):
10. Dasar-Dasar Kejuruan
11. Mata Pelajaran Kejuruan Paket Keahlian (sesuai jurusan pilihan siswa)
12. Projek Kreatif dan Kewirausahaan

D. Program Keahlian dan Signature Program Deelucc

SMK Deelucc mengembangkan tiga Major Pathway yang bisa dipilih siswa, masing-masing dikaitkan dengan Signature Program.

1. Business and Digital Marketing Pathway

- a. Kejuruan Nasional: Pemasaran, Manajemen Bisnis, Kewirausahaan.
- b. Signature Program:
 1. Digital Branding Lab (integrasi Pearson BTEC Business)
 2. E-Commerce Strategy Project
 3. Financial Literacy & Investment Simulation

Capaian: Siswa mampu membangun dan memasarkan produk digital dengan strategi berbasis data.

2. Information Technology and Robotics Pathway

- a. Kejuruan Nasional: Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Otomasi Industri.
- b. Signature Program:
 1. Coding & AI Development Class
 2. Robotic and Automation Project
 3. Internet of Things (IoT) Integration Lab

Capaian: Siswa mampu merancang solusi teknologi berbasis otomasi dan kecerdasan buatan.

3. Creative Media and Communication Pathway

- a. Kejuruan Nasional: Multimedia, Desain Komunikasi Visual, Produksi Konten.
- b. Signature Program:
 1. Art & Creative Studio
 2. Digital Media Production (Pearson Creative Media)
 3. Content Marketing & Storytelling Lab

Capaian: Siswa menghasilkan karya digital dan media kreatif profesional yang siap disertifikasi internasional.

E. Strategi Pembelajaran

1. Pembelajaran berbasis proyek industri (Industry Based Project Learning) yang melibatkan mitra profesional.
2. Penggunaan model dual system (sekolah dan dunia industri) melalui magang terstruktur.
3. Bahasa pengantar bilingual, dengan penggunaan Bahasa Inggris intensif di kelas kejuruan dan signature.
4. Integrasi Pearson dalam proyek akhir dan asesmen praktik.
5. Setiap semester terdapat Career Showcase atau Industry Expo untuk mempresentasikan hasil karya siswa. Seluruh karya ini akan diabadikan dalam Jurnal Digital Siswa Deelucc sebagai bentuk kebanggaan atas capaian pendidikan siswa. Dokumentasi ini berfungsi sebagai referensi penting bagi siswa, orang tua, guru, dan Kementerian Pendidikan Indonesia untuk mengidentifikasi serta mengembangkan potensi otentik siswa. Sehingga siswa tidak akan lagi bingung kemana ia akan meneruskan langkahnya, apakah melanjutkan ke pendidikan tingginya, bekerja, atau membuka lapangan kerja.
6. Penggunaan Deelucc Integrated Smart Management System (DISMS) untuk pelacakan kompetensi, jurnal magang, dan nilai digital.

SMK Deelucc menerapkan Kurikulum Kejuruan Terpadu yang mengemas seluruh materi ajar ke dalam tema-tema pembelajaran berbasis Proyek Terapan (Applied Project) dan riset vokasi mini. Kurikulum ini dikembangkan secara komprehensif, mengacu pada Kurikulum Nasional dan materi premium dari Pearson, dengan fokus pada kompetensi industri.

Dalam upaya validasi kompetensi, sekolah mewajibkan asesmen Bahasa Inggris tersertifikasi CEFR, sebuah standar internasional dengan rekognisi global. Asesmen ini dilaksanakan pada kelas 10 sebagai placement test untuk memetakan level awal siswa. Data pemetaan ini berfungsi krusial sebagai panduan strategis dalam menargetkan level C1 pada akhir kelas 12.

Melalui pemantauan level yang berkelanjutan, guru dan orang tua mendapatkan informasi akurat tentang penguasaan Bahasa Inggris siswa, yang merupakan bekal esensial untuk kesiapan memasuki dunia industri maupun melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Kedua asesmen ini diselenggarakan melalui Cambridge Assessment English, platform yang menerbitkan sertifikat Bahasa Inggris berstandar global. Sertifikat ini tak hanya meningkatkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa, tetapi juga menjamin bahwa

kompetensi Bahasa Inggris mereka tervalidasi dan diakui secara internasional, memberikan keunggulan kompetitif yang kuat di pasar kerja global.

F. Penilaian dan Pelaporan

Pelaporan Resmi Dinas (Kurikulum Nasional Vokasi):

1. Mengacu pada capaian pembelajaran nasional bidang kejuruan.
2. Semua nilai Signature Program disetarakan dengan mata pelajaran kejuruan atau umum yang relevan.
 - a. Digital Branding Lab ke Pemasaran.
 - b. Coding & AI Class ke Rekayasa Perangkat Lunak.
 - c. Robotic Project ke Otomasi Industri.
 - d. Creative Studio ke Multimedia.

Rapor resmi tetap mengikuti format dinas dan terhubung ke Dapodik tanpa penambahan mapel baru.

Pelaporan Internal Deelucc (DISMS):

1. Rapor digital menampilkan sub-komponen signature di bawah mapel kejuruan.
Contoh tampilan:
 - a. Mata Pelajaran Kejuruan: Rekayasa Perangkat Lunak
 - b. Nilai Rata-rata: 89
 - c. Sub-komponen Signature:
 1. Coding Project (Web App Development): 91
 2. AI Module (Predictive Model): 87
 3. Robotic Integration: 89
2. Sistem DISMS otomatis menyatukan nilai proyek industri dan akademik untuk laporan gabungan.
3. Sertifikasi dan Akreditasi:
 - a. Siswa berhak mendapatkan dua sertifikat kelulusan yakni Ijazah Nasional SMK dan Deelucc International Certificate.
 - b. Program disetujui sebagai Muatan Lokal Terintegrasi pada dokumen KTSP, disupervisi oleh Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan.

G. Pengelolaan Guru dan Supervisi

1. Setiap tingkatan kelas dipimpin oleh seorang Wali Kelas yang berfungsi sebagai Konselor Vokasi dan Akademik. Wali Kelas bertanggung jawab sebagai mentor utama yang memfasilitasi komunikasi strategis antara siswa, orang tua, dan manajemen sekolah.

2. Pengajaran ditangani oleh Guru Mata Pelajaran dan Instruktur Spesialis di setiap bidangnya, termasuk dalam program unggulan (Signature Program) seperti English, Mandarin, Coding, Robotic, STEM, dan Art.
3. Supervisi dan penjaminan mutu pembelajaran berada di bawah wewenang penuh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah berkoordinasi dengan pengawas dari Dinas Pendidikan dan mitra industri terkait, sesuai jadwal pembinaan dan pelaporan resmi.
4. Guru mendapatkan pendampingan profesional berkelanjutan melalui Deelucc Teacher Development Framework. Program ini memastikan konsistensi dan kualitas pengajaran yang terintegrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum premium Pearson, serta relevansi dengan kebutuhan industri, yang difasilitasi penuh oleh manajemen Deelucc.
5. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan periodik, meliputi observasi kelas, penilaian praktik kerja (Prakerin), dokumentasi portofolio proyek vokasi, serta laporan capaian kompetensi individu siswa yang disusun oleh Wali Kelas dan Kepala Sekolah.
6. Seluruh laporan dan data akademik disusun secara sistematis dan dilaporkan kepada Direktur Eksekutif melalui Manajer Akademik.